

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini yakni *visibility*, *credibility*, *attractiveness* dan *power* terhadap niat beli terhadap produk Erigo kemudian subjek penelitian yakni *followers* Instagram Erigo dan JKT48. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dapat diakses secara *online* dengan menggunakan *google form*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* yang disebarluaskan melalui media sosial. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), desain penelitian merupakan suatu bentuk persiapan untuk mengumpulkan, mengukur, serta melakukan analisa terhadap pertanyaan yang ada. Ada beberapa fokus yang dibahas terkait dengan keputusan tentang:

1. Tujuan Studi

Tujuan studi dibagi ke dalam tiga sifat, yakni deskriptif, eksploratif, dan kausal. Peneliti menggunakan studi deskriptif dan kausal dalam penelitian ini. Studi deskriptif bertujuan memberikan ilustrasi mengenai manusia, kejadian, maupun situasi tertentu. Studi kausal meneliti keterkaitan antara satu konstruk dengan yang lain dalam membuat perubahan.

2. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi berhubungan dengan pemilihan jenis studi, antara korelasional dan kausal. Studi korelasional dilakukan menggunakan intervensi minimum dan arus kejadian normal. Studi kausal digunakan dengan cara memanipulasi konstruk guna melihat pengaruhnya pada





konstruk terikat yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi korelasional dengan intervensi minimum, yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner

kepada responden yang dituju.

3. Situasi Studi

Terdapat dua jenis situasi studi, yakni situasi yang diatur dan tidak diatur. Berdasarkan tingkat intervensi dan studi yang diterapkan, maka peneliti menggunakan situasi tidak diatur (*noncontrived setting*) dan disebut sebagai studi lapangan (*field study*).

4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan survei untuk mengumpulkan data dari orang yang mendeskripsikan, membandingkan, serta menjelaskan pengetahuan sikap, dan perilaku mereka.

5. Unit Analisis

Unit analisis membahas tentang tingkat kesatuan data yang telah dikumpulkan dalam analisis data sebelumnya dengan menggunakan unit analisis individu karena didasarkan pada setiap individu yang berbeda.

6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan studi *cross sectional*, yakni sebuah studi yang dilaksanakan berdasarkan satu periode waktu untuk mengumpulkan data, yaitu selama periode hari, minggu, atau bulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Barang mentip sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yakni variabel indepen serta variabel dependen, variabel bebas berdasarkan Sugiono (2018:57) disebut sebagai variabel sebagai pemberi pengaruh atas berubah ataupun munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu *visibility*, *credibility*, *attractiveness* dan *power endorser*. Variabel terikat berdasarkan Sugiono (2018:57) disebut sebagai variabel yang mendapatkan pengaruh ataupun menjadi akibat, atas ekstensi variabel bebas. Pada pelaksanaan penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah niat beli.

Operasionalisasi variabel dalam sebuah penelitian digunakan dalam menetapkan jenis serta indikator dan masing-masing variabel terikat dengan penelitian. Di samping tersebut, hal tersebut digunakan pula dalam penentuan skala ukur dari setiap variabel yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini bisa diamati dalam tabel dibawah ini:

1. *Visibility*

Tabel 3. 1
Variabel *Visibility*

Variabel	Variabel pengamatan	Butiran pernyataan	Skala
<i>Visibility</i> (vis)	Popularitas	1. JKT48 dikenal oleh banyak orang (VIS ₁) 2. JKT48 memiliki tingkat popularitas yang tinggi (VIS ₂)	Interval
	Prestasi	1. JKT48 memiliki prestasi dalam bidang <i>endorsement</i> (VIS ₃)	Interval
	Penampilan	1. JKT48 memiliki penampilan yang menarik dalam melakukan <i>endorsement</i> (VIS ₄) 2. Tampilan <i>feeds</i> dan <i>instastory</i> JKT48 menarik untuk dilihat (VIS ₅)	Interval

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Disarankan mengutip setiap kegiatan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Credibility

Tabel 3. 2
Variabel Credibility

Variabel	Variabel pengamatan	Butiran pernyataan	Skala
Credibility (cr)	Keahlian	1. JKT48 memiliki keahlian dalam melakukan <i>review</i> produk (CR ₁) 2. JKT48 memiliki pengetahuan yang luas tentang <i>fashion</i> (CR ₂)	Interval
	Kepercayaan	1. JKT48 jujur dalam menyampaikan pesan (CR ₃) 2. Pesan yang disampaikan JKT48 di jejaring sosial media sesuai dengan harapan saya (CR ₄)	Interval
	Pengalaman	1. JKT48 berpengalaman dalam mempromosikan produk Erigo (CR ₅)	Interval

3. Attractiveness

Tabel 3. 3
Variabel Attractiveness

Variabel	Variabel pengamatan	Butiran pernyataan	Skala
Attractiveness (at)	Daya Tarik	1. JKT48 memiliki daya tarik dalam mempromosikan produk Erigo (AT ₁)	Interval
	Kepesonaan	1. Anggota-anggota JKT48 memiliki paras yang cantik (AT ₂) 2. Anggota-anggota JKT48 memiliki kepribadian yang menyenangkan (AT ₃)	Interval
	Kesamaan	1. Dalam mempromosikan barang JKT48 menjelaskan produk tersebut secara rinci (AT ₄)	Interval

Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



4. Power

Tabel 3. 4
Variabel Power

Variabel	Variabel pengamatan	Butiran pernyataan	Skala
Power (pw)	Persepsi Konsumen	1. JKT48 memotivasi anda untuk membeli produk Erigo yang mereka promosikan (PW ₁) 2. JKT48 dapat memberikan persepsi positif mengenai produk Erigo yang dipromoskan kepada saya (PW ₂) 3. Review JKT48 memperkuat persepsi saya untuk membeli produk Erigo yang disampaikan (PW ₃)	Interval

5. Niat beli

Tabel 3. 5
Variabel Niat Beli

Variabel	Variabel pengamatan	Butiran pernyataan	Skala
Niat Beli (nb)	Pertimbangan	1. Saya mempertimbangkan membeli produk Erigo yang dipromosikan oleh JKT48 (NB ₁) 2. Saya berniat merefrensikan produk Erigo yang dipromosikan JKT48 kepada teman atau kerabat (NB ₂)	Interval
	Keinginan	1. Saya berniat membeli produk Erigo yang dipromosikan JKT48 (NB ₃)	Interval

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 67) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang harus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dipenuhi sampel untuk mengisi kuesioner penelitian. Peneliti mengambil sampel sesuai dengan ciri khas dan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini ialah para konsumen produk Erigo dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- (1) Konsumen yang pernah membeli produk Erigo
- (2) Orang yang mengikuti JKT48 di Media sosial
- (3) Orang yang mengikuti produk Erigo di Media sosial

Menurut Zuhdi et al. (2016), sebagian besar para ahli memiliki pendapat yang relatif sama mengenai ukuran sampel dalam SEM, yakni minimal mencakup 100 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 20 item pertanyaan dengan ukuran sampel yang dibutuhkan sejumlah 155 responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada setiap responden untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan selama penelitian.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:170), kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya dan perlu dijawab oleh responden. Beberapa butir pertanyaan yang terkandung di dalamnya berkaitan dengan konstruk *visibility*, *credibility*, *attractiveness*, *power* dan niat beli. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan berbagai pilihan jawaban yang ditentukan peneliti sehingga responden memiliki keterbatasan ketika menjawab kuesioner. Dengan begitu, data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan sesuai dengan maksud penelitian. Peneliti menyediakan lima pilihan jawaban dengan nilai yang berbeda.



Skala pengukuran yang digunakan peneliti ialah skala Likert. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:30), skala Likert adalah salah satu jenis skala pengukuran yang dibuat dengan tujuan untuk mengetahui sikap responden terhadap obyek dengan pilihan setuju atau tidak setuju pada beberapa pernyataan. Ketika melakukan pengukuran menggunakan skala Likert, responden diminta untuk memberi tanggapan berupa setuju atau tidak setuju dari setiap pernyataan

Tabel 3. 6
Skor Skala Likert

Skala Peringkat	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

F. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan sesudah menyelesaikan pengumpulan data kuesioner. Data yang didapatkan adalah data mentah yang diolah dengan *software* WarpPLS 7.0 dan SPSS 26 untuk mendapatkan output bagi kepentingan penelitian. Peneliti memilih menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Hardani (2020), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang terdapat keterkaitan antara data hasil laporan dengan data yang benar-benar terjadi. Agar



dapat mengetahui apakah instrumen sudah memenuhi kriteria, maka peneliti melakukan uji validitas dengan model ukur berupa *factor loading* dan AVE.

a. *Factor Loading*

Sebuah muatan faktor dengan lambang h merupakan sumbangan dari varian bersama sebuah butir terhadap faktor. Sebuah butir bisa menjadi muatan faktor apabila dapat memberikan sumbangan yang besar pada satu faktor. Nilai *factor loading* harus $> 0,50$ agar dikatakan *valid*.

Rumus Factor Loading

$$\begin{aligned} X_1 - \mu_1 &= \lambda_{11}F_1 + \lambda_{12}F_2 + \dots + \lambda_{1q}F_q + \varepsilon_1 \\ X_2 - \mu_2 &= \lambda_{21}F_1 + \lambda_{22}F_2 + \dots + \lambda_{2q}F_q + \varepsilon_2 \\ &\vdots \\ X_p - \mu_p &= \lambda_{p1}F_1 + \lambda_{p2}F_2 + \dots + \lambda_{pq}F_q + \varepsilon_p \end{aligned}$$

Keterangan:

X : Vektor Konstruk Semula

μ : Vektor rata-rata variabel semula

L : Matrik *factor loading*

F : Vektor *factor bersama*

ε : vektor faktor spesifik

b. AVE

AVE menjelaskan mengenai rata-rata varians dan diskriminan yang telah diolah dalam indikator. Maka, setiap item dapat membagi pengukuran dengan pihak lain. Nilai AVE harus $\geq 0,50$ sehingga dinyatakan *valid*. Menurut Suprpto (2020:7), apabila nilai AVE 0,4 masih dapat diterima dan dikatakan valid.

Rumus dari *Average Variance Extracted*

$$AVE = \sum_{i=1}^n \frac{(FL_i)^2}{n}$$



Keterangan:

$FL_1 =$ Factor loading ke-i = 1, 2, 3,....n

n = Jumlah indikator

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:39), uji reliabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu tanpa bias (tidak memiliki kesalahan) sehingga dapat menjamin adanya konsistensi pengukuran di setiap waktu serta dapat mengukur konsep dan menilai kesesuaian ukuran tertentu. Peneliti menguji data menggunakan *software* WarpPLS 7.0.

Uji reliabilitas dapat menggunakan dua jenis metode, yakni *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Menurut Hair et al. (2019), *cronbach's alpha* bertujuan untuk memberi estimasi reliabilitas dari interkorelasi indikator konstruk. Sedangkan *composite reliability* merupakan ukuran berbeda dari reliabilitas konsistensi internal yang memperhitungkan muatan luar yang berbeda dari konstruk indikator.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *composite reliability* > 0,70 dan *cronbach's alpha* > 0,70. (Hair et al., 2021). Menurut Suprpto (2020:7), apabila nilai Cronbach's Alpha dan nilai *Composite Reability* 0,6 masih dapat diterima dan dikatakan valid.

Rumus Cronbach.s Alpha

$$a = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum s^2y}{s^2x} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah *item*

$\sum s^2y$ = Jumlah *item* varian

$\sum s^2x$ = Total *score* varian

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Rumus *Composite Reability*

$$pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \theta_i}$$

Keterangan:

pc = *Composite Reliability*

λ = *Standard Loading* ke-i = 1,2,3,... n

θ = *Error Varian dari Indikator* ke-i = 1,2,3...n

3. Analisis Deskriptif

Menurut Umar (2019:90), analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan data dan konstruk penelitian sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipaparkan. Analisis deskriptif yang peneliti gunakan adalah:

a. Mean

Mean adalah hasil penjumlahan nilai yang dibagi dengan total dari jumlah kelas yang ada,

rumus *mean* adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata hitung

X_i = Nilai tengah kelas ke-i

n = Banyaknya kelas



b. Rata-Rata Tertimbang

Rata-rata tertimbang merupakan rata-rata yang dihitung berdasarkan bobot untuk setiap

datanya. Rumus dari rata-rata tertimbang ialah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x X_i}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata Tertimbang
- f_i = Frekuensi kelas ke-i
- X_i = Nilai tengah kelas ke-i
- N = Banyaknya observasi
- k = Banyaknya kelas

c. Analisis Presentase

Analisis persentase dilakukan guna mengenal karakteristik responden yang ada pada profil responden berhubungan dengan usia, gender, pendidikan, dan lain-lain. Rumus yang digunakan peneliti adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
- f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden
- N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

d. Selang Kepercayaan

Selang kepercayaan merupakan kemungkinan parameter populasi terletak di antara sekelompok nilai dalam proporsi waktu tertentu. Para peneliti sering menggunakan interval



kepercayaan sebesar 95% atau 99% dari pengamatan yang diharapkan., rumus selang kepercayaan ialah:

$$\bar{x} \pm Z \frac{\sigma}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- \bar{x} Rata-rata sampel
- α (tingkat kepercayaan)
- $Z_{\alpha/2}$ Nilai Z dari (tabel Z)
- σ Standar deviasi populasi
- n Banyaknya anggota sampel

4. Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

a. Pengertian SEM (Structural Equation Modeling)

Menurut Hair et al. (2019), model persamaan struktural ialah teknik yang memungkinkan hubungan terpisah bagi setiap variabel dependen. Metode ini didasarkan pada analisis varian dan dimulai dengan cara menghitung matriks kovarians sehingga sering disebut sebagai model persamaan struktural berbasis kovarians. Secara sederhana, model persamaan struktural memberikan teknik estimasi yang tepat dan paling efisien untuk serangkaian persamaan regresi berganda terpisah yang diestimasi secara bersamaan. Persamaan ini menggambarkan semua hubungan antara konstruksi (variabel dependen dan independen) dan variabel yang terlibat dalam analisis. Structural equation modeling (SEM) dapat dianggap sebagai kombinasi unik dari kedua jenis teknik, karena dasar Structural equation modeling (SEM) terletak pada dua teknik multivariat yang akrab: analisis faktor dan analisis regresi berganda.

Hak cipta dilindungi undang-undang. IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Model Pengukuran

Menurut Hair et al. (2019:762), *measurement model* ialah sebuah komponen dari model jalur yang menjelaskan tentang hubungan antara indikator dengan konstruk. Evaluasi model pengukuran diterapkan melalui validitas konvergen dan reliabilitas. Seperti yang telah dipaparkan dalam sub bab uji validitas dan reliabilitas, validitas konvergen diukur menggunakan *factor loading* dan AVE. Sedangkan reliabilitas diukur menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

c. Goodness of Fit

Menurut Bria et. al. (2019), *goodness of fit* bertujuan untuk memeriksa apakah *inner model* yang dibangun dinyatakan fit atau tidak, serta dikenal pula dengan sebutan uji kebaikan atau kecocokan. Menurut Ghozali (2020), ada 10 ukuran model fit, yaitu *average path coefficient* (APC), *average r-squared* (ARS), *average adjusted r-squared* (AARS), *average block variance inflation factor* (AVIF), *average full collinearity vif* (AFVIF), *tenenhaus gof* (GoF), *sympson's paradox ratio* (SPR), *r-squared contribution ratio* (RSCR), *statistical suppression ratio* (SSR), dan *nonlinear bivariate causality direction ratio* (NLBCDR). Setiap ukuran tersebut memiliki kriterianya masing-masing seperti yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Elaranting, M. (2019). *Goodness of Fit*. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/334111111>.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
5. Dilarang memperjualbelikan atau menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 7

Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Rule of Thumb
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	$\leq 3,3$; namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	$\leq 3,3$; namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	$\geq 0,10$; $\geq 0,25$; dan $\geq 0,36$ (kecil, menengah dan besar).
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	Idealnya = 1; namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
<i>R Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	Idealnya = 1; namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Harus $\geq 0,7$
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	Harus $\geq 0,7$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



d. Model Struktural

Menurut Putra (2015), uji hipotesis berguna untuk menunjukkan arah hubungan antara

konstruk eksogen dengan endogen. Uji hipotesis dilakukan melalui path analysis atas model yang dibentuk. Hipotesis dapat diterima atau ditolak dilihat dari tingkat signifikansinya. Penilaian model struktural yang digunakan peneliti ialah:

(a) Pengaruh *Visibility* terhadap Niat beli

$$H_0: \gamma_{11} = 0$$

$$H_a: \gamma_{11} > 0$$

(b) Pengaruh *Credibility* terhadap Niat beli

$$H_0: \gamma_{12} = 0$$

$$H_a: \gamma_{12} > 0$$

(c) Pengaruh *Attractiveness* terhadap Niat beli

$$H_0: \gamma_{13} = 0$$

$$H_a: \gamma_{13} > 0$$

(d) Pengaruh *Power* terhadap Niat beli

$$H_0: \gamma_{14} = 0$$

$$H_a: \gamma_{14} > 0$$

Maka Berikut ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu

(a) Apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.

(b) Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

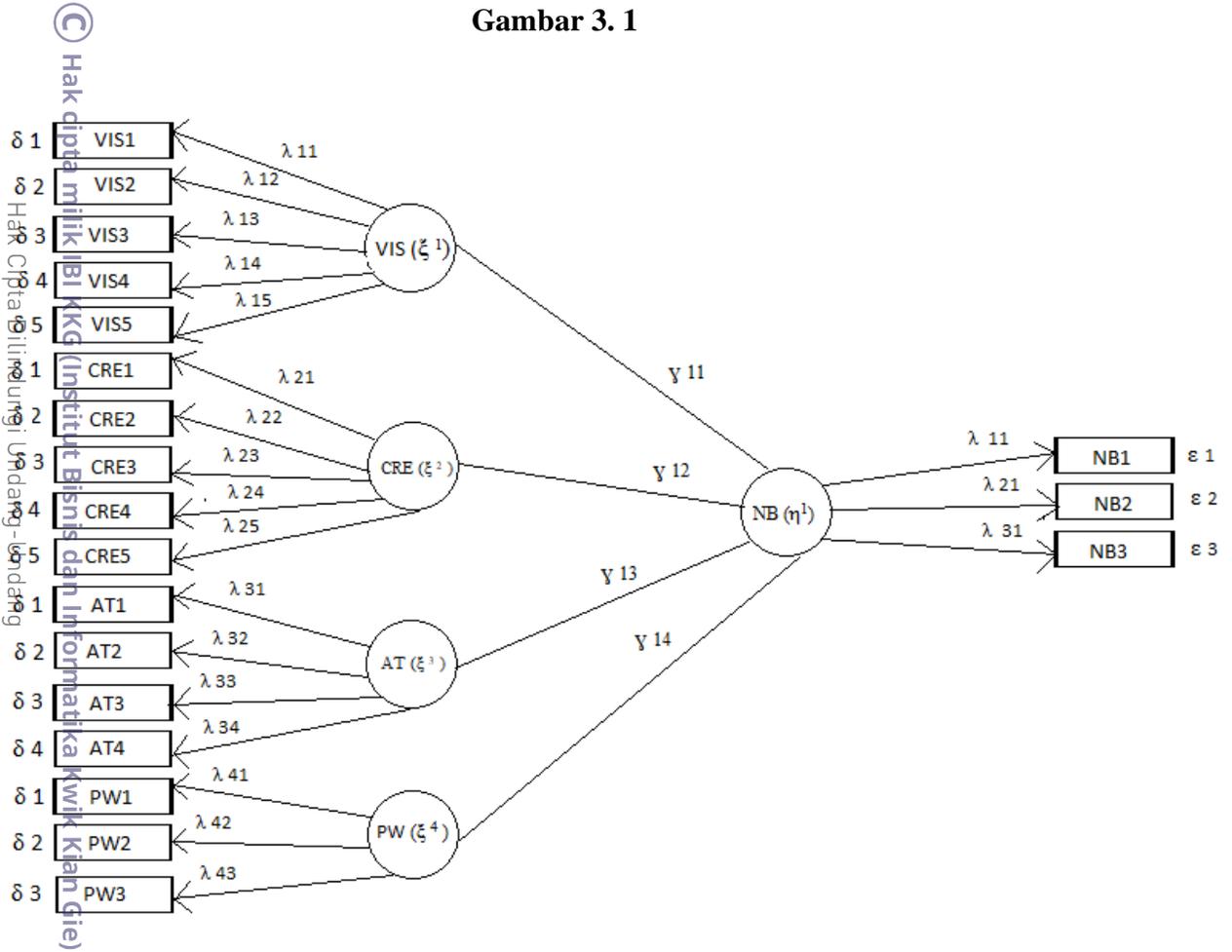
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

e. Model Lengkap SEM (Structural Equation Modeling)

Gambar 3.1



Keterangan:

ξ (KSI) = Konstruksi laten eksogen, η (ETA) = Konstruksi laten endogen, γ (GAMMA) = Hubungan langsung antara konstruksi eksogen terhadap konstruksi endogen, VIS, CRE, AT dan PW = Indikator konstruksi endogen, NB = Indikator konstruksi eksogen), λ (LAMBDA) = Hubungan antara konstruksi laten dengan indikatornya, ϵ (EPSILON) = Measurement error untuk indikator konstruksi endogen, δ (DELTA) = Measurement error untuk indikator konstruksi eksogen

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.